

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa PENERAPAN PEMBERIAN
AROMATERAPI INHALASI LAVENDER UNTUK MENURUNKAN
SKOR KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI
DI WILAYAH PUSKESMAS SINDANGKASIH**



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

RADEN LUTFIA FARHATUNNISA

NIM. P2.06.20.1.23.084

**PRODI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PENERAPAN PEMBERIAN
AROMATERAPI INHALASI LAVENDER UNTUK MENURUNKAN
SKOR KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI
DI WILAYAH PUSKESMAS SINDANGKASIH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



RADEN LUTFIA FARHATUNNISA

NIM. P2.06.20.1.23.084

**PRODI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Jiwa Penerapan Pemberian Aromaterapi Inhalasi Lavender Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Sindangkasih

Raden Lutfia Farhatunnisa ¹

Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep ²

Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes ³

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang sering dialami lansia dan dapat menimbulkan kecemasan akibat kekhawatiran terhadap kondisi kesehatan serta risiko komplikasi penyakit. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan kecemasan adalah aromaterapi inhalasi lavender yang memiliki efek relaksasi dan menenangkan. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan proses keperawatan, penerapan aromaterapi inhalasi lavender, serta perubahan skor kecemasan pada lansia hipertensi dengan kecemasan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sindangkasih. Kecemasan merupakan respon fisiologis dan psikologis terhadap suatu peristiwa yang terjadi dengan penyebab yang tidak jelas. Aromaterapi inhalasi lavender adalah terapi aroma yang dapat membantu menurunkan kecemasan secara non farmakologis karena mengandung linalool dan linalyl asetat yang bersifat menenangkan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada satu klien lansia hipertensi yang mengalami kecemasan. Intervensi dilakukan selama 5 hari melalui strategi pelaksanaan ansietas dan pemberian aromaterapi inhalasi lavender. Skor kecemasan diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Hasil studi menunjukkan bahwa proses keperawatan dapat dilaksanakan sesuai tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Setelah pemberian aromaterapi inhalasi lavender selama 5 hari, skor kecemasan klien menurun dari 24 (kecemasan sedang) menjadi 14 (kecemasan ringan). Selain itu, klien tampak lebih tenang, mampu mengontrol kecemasan, dan mengalami perbaikan kualitas tidur. Kesimpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa aromaterapi inhalasi lavender dapat membantu menurunkan kecemasan pada lansia dengan hipertensi. Disarankan agar aromaterapi inhalasi lavender dapat digunakan sebagai terapi pendukung dalam asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami kecemasan.

Kata kunci: Hipertensi, Lansia, Kecemasan, Aromaterapi Inhalasi Lavender.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya ^{1 2 3}

ABSTRACT

Mental Health Nursing Care Implementation of Lavender Inhalation Aromatherapy to Reduce Anxiety in Elderly Patients with Hypertension in the Sindangkasih Community Health Center Area

Raden Lutfia Farhatunnisa ¹

Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep ²

Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes ³

Hypertension is a chronic disease often experienced by the elderly and can cause anxiety due to concerns about health conditions and the risk of disease complications. One non-pharmacological intervention that can be used to help reduce anxiety is lavender inhalation aromatherapy, which has a relaxing and calming effect. This case study aims to describe the implementation of the maintenance process, the application of lavender inhalation aromatherapy, and changes in anxiety scores in elderly people with hypertension in the Sindangkasih Community Health Center Work Area. Anxiety is a physiological and psychological response to an event that occurs with an unclear cause. Lavender inhalation aromatherapy is an aroma therapy that can help reduce anxiety non-pharmacologically because it contains linalool and linalyl acetate which have calming properties. The method used is a case study with a bereavement process approach in one elderly hypertensive client experiencing anxiety. The intervention was carried out for 5 days through an anxiety implementation strategy and the administration of lavender inhalation aromatherapy. Anxiety scores were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). The results of the study indicate that the freezing process can be implemented according to the stages of assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. After administering lavender inhalation aromatherapy for 5 days, the client's anxiety score decreased from 24 (moderate anxiety) to 14 (mild anxiety). Furthermore, the client appeared calmer, was able to control her anxiety, and experienced improved sleep quality. The conclusion of this case study suggests that lavender inhalation aromatherapy can help reduce anxiety in elderly people with hypertension. It is recommended that lavender inhalation aromatherapy be used as a supportive therapy in the care of elderly people experiencing anxiety.

Keywords: Hypertension, Elderly, Anxiety, Lavender Inhalation Aromatherapy.

Ministry of Health of the Republic of Indonesian

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya 1 2 3

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Jiwa Penerapan Pemberian Aromaterapi Inhalasi Lavender Untuk menurunkan Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Sindangkasih”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

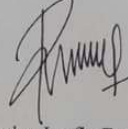
1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners. M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak H. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Sp.Kep.Jiwa, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.s
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Prodi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Seluruh staf dosen Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dukungan selama penulis menempuh Pendidikan.
5. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan, serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes, selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan, serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, serta motivasi yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Orang-orang terdekat penulis, yang telah memberikan semangat, perhatian, serta dukungan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi D III Keperawatan , khususnya rekan-rekan stase keperawatan jiwa, atas kebersamaan, kerja sama, serta saling memberi semangat selama proses pembelajaran praktik klinik.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan jiwa.

Tasikmalaya, 02 Juni 2026

Penulis



Raden Lutfia Farhatunnisa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan	10
D. Manfaat	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Hipertensi Pada Lansia	13
B. Konsep Dasar Ansietas	23
C. Konsep Asuhan Keperawatan	36
D. Konsep Aromaterapi Inhalasi Lavender.....	50
E. Kerangka Teori.....	54
BAB III METODOLOGI KARYA TULIS ILMIAH.....	55
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	55
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	55
C. Definisi Operasional/ Batasan Istilah.....	56
D. Lokasi dan Waktu	57
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58
G. Instrumen Pengumpulan Data	59
H. Keabsahan Data.....	59
I. Analisis Data	61

J. Etika Penelitian	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
BAB V PENUTUP.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	13
Tabel 2.2 Analisa Data	39
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan	42
Tabel 4.1 Data Fokus.....	68
Tabel 4.2 Standar Operasional Prosedur.....	71
Tabel 4.3 Instrumen HARS.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon	22
Gambar 2.2 Pohon Masalah	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	52
Bagan 4.1 Genogram.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Studi Kasus (PSP)	98
Lampiran 2 Informed Consent.....	100
Lampiran 3 Instrumen Hamilton Anxiety Rating Scale.....	101
Lampiran 4 Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan.....	104
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur.....	106
Lampiran 6 Lembar Observasi Harian.....	108
Lampiran 7 Instrumen Hasil.....	109
Lampiran 8 Dokumentasi Proses Keperawatan Pada Ny. A.....	112
Lampiran 9 Asuhan Keperawatan.....	113
Lampiran 10 Lembar Bimbingan KTI.....	134
Lampiran 11 Hasil Plagiarisme.....	142
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	143